

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SOFA MEI IKA SARI

1717402123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN
KABUPATEN BAYUMAS**

Sofa Mei Ika Sari

NIM. 1717402123

ABSTRAK

Munculnya wabah virus yang disebut virus corona (Covid-19) di berbagai Negara di dunia termasuk Indonesia. Hal tersebut menyebabkan perubahan pada kehidupan sosial masyarakat. Terutama pada dunia pendidikan, yang mana muncul sebuah peraturan agar sekolah ditutup dan proses pembelajaran dilakukan secara *daring* atau dengan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media sosial pada era covid-19 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi, dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah media sosial memiliki peranan utama yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19. Bentuk pembelajaran jarak jauh tentu saja memerlukan media yang dapat menghubungkan guru dan siswa yang berbeda tempat. Media sosial menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran, adapun *Whatsapp dan Youtube*. Dipilihnya kedua aplikasi tersebut karena siswa dapat mengakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun. Selain itu aplikasi tersebut juga mempermudah komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa.

Klasifikasi lima peran penting media sosial *Whatsapp dan Youtube* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah berinteraksi dan berkomunikasi, menyampaikan informasi pembelajaran, sumber sebalah, mendukung materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Peran, Media Sosial, Pembelajaran PAI



**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI
PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN
KABUPATEN BAYUMAS**

Sofa Mei Ika Sari

NIM. 1717402123

ABSTRAC

The emergence of a virus outbreak that is called corona virus (Covid-19) in many countries in this world, including Indonesia. This changes the social life of the community. Especially in the world of education where a regulation appears that schools are closed and the learning process is carried out online or remotely. The aim of this research is to describe the role of social media in the Covid-19 era in learning Islamic Education. The type of this research is field research, with a descriptive qualitative approach. The data collection method used interview and observation. The place of the research is at SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas. Data analysis techniques that was used were reduction data, display data, and taking conclusion.

The result of this study is social media has an important main role in carrying out the learning process of Islamic Education during the covid-19 pandemic. Distance learning requires a media that can connect between teachers and students from different places. Social media is the only tool that can be used to carry out online learning, especially Whatsapp and Youtube social. Choosing those applications is because the students can access easily everywhere and everytime. Beside that they also ease a communication and interaction between teachers and students.

The classification of the five important roles of social media Whatsapp and Youtube in PAI and Budi Pekerti learning are interacting and communicating, conveying learning information, sharing resources, supporting learning materials, and evaluating learning.

Keywords: Role, Social Media, PAI Learning

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN | i |
| PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN | ii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Kajian | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 6 |
| F. Sistematika Pembahasan Penelitian | 10 |
| BAB V | 56 |
| PENUTUP..... | 56 |
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran | 57 |
| C. Kata Penutup..... | 58 |

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita berada di suatu era dengan tuntutan yang lebih rumit dan menantang. Suatu era dengan spesifikasi tertentu yang ternyata sangat berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan dan lapangan kerja. Tepatnya pada tahun 2020 di seluruh penjuru dunia di gemparkan dengan adanya virus corona atau yang disebut dengan (Covid-19). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan China. Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut Coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Wabah penyakit ini sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia.¹

Virus tersebut penularannya sangat cepat dan telah merambak ke berbagai negara diseluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Mulai masuknya virus di Indonesia dikabarkan pada akhir Januari 2020 yang sampai saat ini masih terus menyebar di Indonesia. Karena virus corona sangat berbahaya, pemerintah mengharuskan masyarakat untuk *social distancing* atau menjaga jarak aman setidaknya dua meter dari orang lain dan menghindari kerumunan untuk mencegah penularan penyakit. *Social distancing* bukan berarti memutuskan hubungan dengan keluarga dan orang lain. Pemerintah memberlakukan sistem lockdown di tempat-tempat umum seperti mall, tempat wisata, bahkan masjid juga dibatasi. Orang-orang tidak diperbolehkan keluar masuk wilayah tanpa adanya surat izin khusus. Sistem lockdown ini dinilai efektif untuk mengurangi jumlah penularan Covid-19 yang memang tidak dapat kita lihat bentuk virusnya secara kasat mata.

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan

¹ https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_disease_2019 , diakses pada Selasa, 15 November 2020, pukul 15.45.

dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba drastis yakni melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (online). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Seluruh sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi di haruskan untuk melakukan pembelajaran daring sehingga memerlukan sebuah media komunikasi jarak jauh agar pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya. Berbagai aplikasi media pembelajaran pun sudah tersedia, baik sekolah pemerintah maupun swasta. Media sosial menjadi terobosan baru untuk melangsungkan pembelajaran. Era pandemi Covid-19 dapat dikatakan sebagai sebuah peluang dalam dunia pendidikan, baik pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0, maupun orang tua sebagai mentor.² Tidak sedikit orang tua yang mengeluhkan media pembelajaran jarak jauh melalui daring (internet) ini. Terlebih bagi orang tua yang *work from home (WFH)*, harus tetap mendampingi anak-anaknya, khususnya anak usia dini.

Peranan pendidik dalam memilih pemanfaatan sumber belajar kini harus semakin cermat, karena sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran dalam artian pendidik harus melakukan analisis sumber belajar yang cocok dan dibutuhkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Saat ini sistem pembelajaran dilaksanakan melalui *Personal Computer (PC)*, laptop maupun gadget yang dapat terhubung dengan internet. Walaupun situasi pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka namun pembelajaran harus berjalan dengan baik dan lancar. Pemanfaatan media sosial pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini memiliki peranan yang sangat penting dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Bagaimana desain sumber belajar jarak jauh yang efektif dan efisien untuk peserta didik, memilih sumber belajar yang dapat memberikan kemudahan pada peserta didik untuk belajar,

² Uun Almah. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Sosial Distancing di SMK N 5 Malang*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5 Nomor 10 Tahun 2020 P-ISSN : 2087-0678X.

sumber belajar yang dapat di manfaatkan seefektif mungkin untuk menunjang keberhasilan dalam belajar.

Dalam memahami situasi pandemi Covid-19 sebagai manusia yang beragama, tentunya kita harus melihat dari pandangan Islam. Rasulullah Muhammad SAW pernah memperingatkan umatnya ketika terjadi wabah pada zaman Nabi, seperti dalam riwayat berikut :

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

“Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.” (HR Bukhari.)³

Jika umat muslim menghadapi wabah, dalam sebuah hadits disebutkan janji surga dan pahala yang besar bagi siapa saja yang bersabar ketika menghadapi wabah penyakit.

الطَّاعُونَ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ

"Kematian karena wabah adalah surga bagi tiap muslim (yang meninggal karenanya). (HR Bukhari).⁴

Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi generasi penerus bangsa, Islam sebagai agama yang *Rahmatan Lil alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan salah satunya melalui Pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan Islam sebagaimana tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan

³ Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*, “Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 6 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 – 561”, (Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Mutiara Banten, 2020) hlm. 7.

⁴ Eman Supriatna, *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 ...*, hlm. 8.

kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁵

Media sosial dianggap mampu untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran agama Islam, pemanfaatan media sosial seperti youtube, whatsapp, facebook, instagram, classroom, zoom dan sebagainya mampu mempermudah proses belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19. Dengan demikian berlangsungnya pembelajaran agama Islam melalui media sosial mudah diakses oleh siswa dan guru.

Pada pembelajaran menengah pertama yaitu SMP Negeri 2 kembaran Bayumas merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan penggunaan media sosial serta *Microsoft 365* untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan penjelasan di atas diambil dari aspek kehidupan yang menyangkut nilai-nilai pendidikan agama Islam, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA ERA COVID-19 DI SMP NEGERI 2 KEMBARAN BANYUMAS”**

B. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut : “Peran media sosial (*Youtube* dan *WhatsApp*) dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang disebutkan.

Adapun tujuannya antara lain : “Untuk mengetahui bagaimana peran media

⁵ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : gaya Media Pratama, 2001), hlm. 86-87.

sosial dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas”.

b. Manfaat Penelitian :

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik untuk teoritis maupun praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat emberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan teori pendidikan Islam secara umum dan memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran di masa pandemi.

Memperluas wawasan bagi guru tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memudahkan guru dalam membentuk kepribadian siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Lembaga SMP Negeri 2 Kembaran : dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan khazanah keilmuan serta pemikiran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
- 2) Guru PAI : untuk meningkatkan kinerja guru dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa : diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pemahaman serta akses oleh siswa secara menyeluruh dalam pembelajaran daring.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi pendidikan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar dan dapat memberikan solusi terhadap metode belajar agar peserta didik mendapatkan manfaat Ilmu pengetahuan. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai acuan dalam merencanakan kebijakan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas ?”

E. Kajian Pustaka

Dalam pembelajaran sumber atau referensi materi tidak hanya berasal dari buku pelajaran, tetapi juga diperoleh dari interaksi dan komunikasi. Saat ini media sosial telah memperluas dimensi komponen sosial pembelajaran. Dalam pendidikan media sosial menjadi konsep yang relatif baru telah menjadi pusat perhatian pendidik, dan orang tua.

Peran media sosial yaitu untuk memperluas ilmu pengetahuan, dari media sosial kita bisa mengetahui materi yang belum ada di literatur bisa ada di media sosial. Media sosial telah menjadi perpustakaan digital bagi guru akan lebih mudah mendapatkan materi-materi yang dicari untuk mengembangkan dan memperluas ilmu pengetahuan, pengaruh sosial media ini sangat bermanfaat bagi guru karena berdampak positif.⁶

Peran media sosial dalam pengajaran agama Islam sangat penting karena digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi-materinya dan dinilai mempunyai beberapa manfaat yaitu : menciptakan kelompok belajar, melanjutkan pembahasan pelajaran yang tidak tercapai saat belajar dikelas, belajar bisa lebih mudah dan menyenangkan serta diminati siswa, dan materi pelajaran mudah diakses dan disebarluaskan serta menjadi media yang sangat digunakan pada masa pandemi covid-19 ini sehingga proses pembelajaran tetap berjalan walaupun sekolah diliburkan, walaupun demikian proses pembelajaran ini juga mengalami kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa yaitu meliputi: gangguan jaringan apalagi di desa terisolir, Banyak beredar konten yang tidak pantas, biaya paket yang mahal, tidak paham

⁶ Friska Dewi Desiriyanti. *Peran Sosial Media Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah*. (Tesis : UIN Sunan Ampel Surabaya 2019). Hlm. 80.

menggunakan media sosial dengan baik dan kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.⁷

Sosial media dipahami sebagai sekelompok jenis media online, yang terbagi atas lima karakteristik yaitu :

1. *Partisipasi*, sosial media mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik.
2. *Keterbukaan*, media sosial terbuka untuk umpan balik dan partisipasi. media sosial mendorong voting, komentar dan berbagi informasi.
3. *Percakapan*, apabila media tradisional adalah tentang "broadcast" (konten ditransmisikan atau didistribusikan kepada audiens) media sosial lebih baik dilihat sebagai percakapan dua arah.
4. *Komunitas*, sosial media memungkinkan komunitas untuk terbentuk dengan cepat dan berkomunikasi secara efektif. Komunitas berbagi kepentingan bersama, seperti cinta fotografi, masalah politik atau acara TV favorit.
5. *Keterhubungan*, sebagian besar jenis media sosial berkembang pada keterhubungan mereka, memanfaatkan link ke situs lain, sumber daya dan orang-orang di dalamnya.⁸

Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemutakhiran berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan. Pada umumnya referensi yang sudah lebih dari lima tahun diterbitkan dianggap kurang mutakhir. Keaslian terkait dengan sumber yang digunakan.⁹

⁷ Muslimah. *Peran Media Sosial dalam Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Penelitian sosial dan keagamaan e-ISSN :2656-7628, p-ISSN : 2338-8862 Volume 10, Edisi 1 Juni 2020). Hlm. 40.

⁸ Lester Voit, *Participation, Openness, Conversation, Community, Connectedness .. Yes, That Whats Social Media is all Media About*, <http://www.isnare.com/?aid=595202&ca=Marketing>, diakses tanggal 30 Desember 2020. Pukul : 13.00 WIB.

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 291.

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting terlaksananya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti sebelum penulis melakukan penelitian tentang peran media sosial dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Era Covid-19, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa referensi dan hasil penelitian yang sudah ada. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian yang sudah ada, atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran para ahli sehingga hasil penelitian yang dilakukan mampu melengkapi hasil penelitian sebelumnya.

1. Tesis ditulis oleh Friska Dwi Desiriyanti (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA : 2019) berjudul "*Peran Sosial Media dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah (Studi Multi Kasus pada MTs Negeri Bangkalan dan MTs Nurul Cholil Bangkalan*". Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru, bagaimana hasil penggunaan sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru, apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan sosial media untuk meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di MTs Negeri Bangkalan dan MTs Nurul Cholil Bangkalan. Dimana hasil penelitiannya disimpulkan bahwa peran sosial media ini sangat penting bagi guru sebagai informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam berkomunikasi sarana antara guru satu dengan guru yang lain, sebagai media diskusi, dan sebagai media pembelajaran. Hasil penggunaan sosial media dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat efektif yaitu bisa sebagai informasi, sebagai arsip, sharing dan saling berinteraksi dengan sesama guru dan yang penting bisa sebagai silaturahmi dengan guru yang lain. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran media sosial. Perbedaannya yaitu pada tujuan penelitian, pada penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan yaitu terfokus pada peran media dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam).

2. Skripsi ditulis oleh Ikhsan Tila Mahendra (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA : 2017) berjudul “*Peran Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*”. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran media sosial Instagram dalam pembentukan kepribadian remaja usia 12-17 tahun di Kelurahan Kebalen, Kecamatan Babelan. Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana hasil penelitiannya disimpulkan bahwa *Instagram* memiliki 5 peran dalam pembentukan kepribadian remaja. Pertama, *Instagram* berperan sebagai media perluasan perasaan diri dalam kehidupan sosial remaja, remaja menggunakan *Instagram* sebagai media untuk memperoleh informasi tentang orang-orang disekitar mereka, serta memberikan informasi kepada orang-orang di sekitar mereka. Kedua, *Instagram* berperan sebagai media perluasan diri dalam mengembangkan minat pribadi dan minat spiritual bagi remaja. Ketiga, *Instagram* berperan sebagai media untuk menghibur diri, remaja menggunakan *Instagram* sebagai media untuk mencari hiburan untuk diri mereka sendiri. Keempat, *Instagram* berperan sebagai media untuk mengungkapkan emosi bagi remaja. Kelima, *Instagram* berperan untuk membentuk citra diri yang baru bagi remaja, dimana citra diri tersebut lebih baik dari citra yang selama ini mereka tampilkan di kehidupan sehari-hari. Persamaannya adalah skripsi tersebut sama-sama membahas tentang peran media sosial. Perbedaannya adalah pada objek yang digunakan, dalam penelitian tersebut terfokus pada media sosial *instagram*, sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan terfokus pada media sosial *youtube* dan *whatsapp*.
3. Jurnal penelitian “*Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*” berjudul “*Penggunaan Media Online dalam Kegiatan Belajar Mengajar PAI*”

dimasa Pandemi Covid-19". Tujuan penulisan artikel ini untuk mempelajari dan memahami penggunaan media online dalam KBM mata pelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari observasi online dan kajian literatur. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa penggunaan media online di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Perbedaannya adalah pada sumber data yang digunakan, pada penelitian tersebut menggunakan sumber data yang diperoleh dari observasi online dan kajian literature. Sedangkan pada penelitian yang sedang dilakukan menggunakan teknik penelitian lapangan dengan subjek yang diteliti yaitu guru PAI.

Pada dasarnya penelitian yang disebutkan sama-sama membahas tentang manfaat penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Hanya saja berbeda pada fokus pembahasan dan tujuan penelitian.

F. Sistematika Pembahasan Penelitian

Agar penelitian ini mudah dipahami dan dapat memaksimalkan kegunaannya, maka perlu adanya pembahasan penelitian yang disusun secara sistematis.

Bagian awal dari skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Penulisan juga dirangkum dalam lima bab pembahasan, berupa pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, penyajian data dan analisis,

dan penutup yang secara lebih rinci, adapun pembahasan dalam bab-bab tersebut sebagai berikut :

BAB I berisikan Pendahuluan, pada bab ini peneliti menerangkan latar belakang pelaksanaan penelitian, rumusan masalah yang dirumuskan guna menjadi fokus penelitian, tujuan diadakannya penelitian tersebut, manfaat adanya penelitian, dan kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian.

BAB II terdapat landasan teori yang menjelaskan teori dasar dari penelitian, dalam hal ini yakni mengenai peranmedia sosial dan pembelajaran PAI.

BAB III berisikan metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, latar tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi pembahsan mengenai hasil penelitian tentang Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran. Bagian pertama berisi gambaran umum SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas. Bagian kedua mengenai pembahasan dari Peran Media Sosial dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Purbalingga.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait peran media sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada era covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran media sosial khususnya (*Whatsapp* dan *Youtube*) saat ini menjadi bagian utama yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 kembaran Kabupaten Banyumas. *Whatsapp* menjadi media sosial yang utama digunakan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa karena biaya yang relatif murah dan mudah diakses oleh siswa. *Whatsapp* digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kembaran untuk pembelajaran karena sangat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pembelajaran.

Media sosial *Youtube* menjadi bagian yang sangat penting dalam mendukung penyampaian inti materi karena materi yang disampaikan oleh guru berupa video-video yang telah diunggah di *Youtube*. Disisi lain siswa juga dapat mengakses video pembelajaran lainnya di aplikasi *Youtube* tersebut kapanpun dan dimanapun.

Media sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Yang mana sangat membantu guru PAI dalam pembelajaran jarak jauh. Media sosial saat ini menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk melangsungkan proses pembelajaran. Karena guru dan siswa berada ditempat yang berbeda-beda, adanya media sosial ini menjadi jembatan baru bagi guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara daring.

Terdapat beberapa dampak positif dan dampak negatif bagi guru dan siswa pada penggunaan media sosial dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti, diantaranya yaitu:

- a. Dampak positif bagi guru, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memudahkan guru dalam berkomunikasi dengan siswa, meningkatkan kreatifitas guru.
- b. Dampak negatif bagi guru, sulit dalam kontroling terhadap siswa, guru tidak dapat memantau secara langsung pemahaman siswa.
- c. Dampak positif bagi siswa, kemudahan mengakses materi untuk tugas sekolah, bahan diskusi dan materi pelajaran, memberikan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak pendiam di dunia nyata.
- d. Dampak negatif bagi siswa, menimbulkan rasa malas belajar, menimbulkan sikap individualis, minimnya pengetahuan berbahasa yang baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi tentang Peran Media Sosial dalam PAI pada Era Covid-19 di SMP Negeri 2 Kembaran Banyumas, akhirnya penulis memberikan saran penting yang ditujukan kepada semua pihak terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, dalam rangka memberikan motivasi untuk lancarnya pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

1. Bagi bapak ibu guru SMP Negeri 2 Kembaran khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan guru PAI. Serta harus meningkatkan kreativitas untuk dapat menciptakan suasana yang tidak monoton dalam pembelajaran daring. Guru harus mampu memilih media sosial yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh agar tercipta suasana belajar dan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi lembaga pendidikan SMP Negeri 2 Kembara Banyumas agar dapat dibuatkan kebijakan terkait penggunaan media pembelajaran jarak jauh secara tertulis.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbi'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa pikiran, tenaga maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis sangat menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga skripsi yang telah dibuat oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal'alamin*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul R, Aziz Abdul. 2019. *Al-Qur'an Hafalan Mudah Tajwid Warna dan Terjemah*. Bandung : Cordoba.
- Almah, Uun. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Sosial Distancing di SMK N 5 Malang*". Jurnal Pendidikan Islam, Volume 5. Nomor 10.
- Alyusi, Shiefti Dyah. 2016. *Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta : Kencana.
- Arifin, M. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan (Umum dan Agama*. Jakarta : Toha Putra.
- Cahyono, Anang Sugeng. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Publiciana.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03 No. 2.
- Desiriyanti , Friska Dewi. 2019. *Peran Sosial Media Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah*. Tesis : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Dkk Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dokumentasi SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun pelajaran 2020/2021, dikutip pada hari Selasa, 15 Juni 2021.
- Doni, Fahlepi Roma. 2017. *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering, Vol.3 No 2.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, (diakses pada Senin, 16 November 2020, pukul 20.15 WIB).
- <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html?m=1>, (diakses pada Senin, 16 November 2020, pukul 20.10 WIB).

https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_disease_2019, (diakses pada Selasa, 15 November 2020, pukul 15.45).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Friendster>, (diakses pada 29 Mei 2021 pukul 14.29 WIB).

<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>, (diakses pada 1 Juni 2021, pukul 12.05 WIB).

Ismail. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengantisipasi Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal of Islamic Education ISSN(P): 2622-2671; ISSN(E): 2622-3201, Vol. 1 , No. 1. IAIN Palopo.

Muslimah. 2020. *Peran Media Sosial dalam Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian sosial dan keagamaan e-ISSN :2656-7628, p-ISSN : 2338-8862 Volume 10.

Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositeknologi*. Jakarta : Simbiosis Rekatama Media.

Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : gaya Media Pratama.

Nurhuda, Eko. 2012. *Youtube Cara Mudah Menjadi Populer Dengan Internet*. Yogyakarta: Andi Offset.

Poerwadarminto, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Putra, Antony Ary. 2016. *Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali*, Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 1 No. 1.

Rahman, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*, Jurnal Eksis : Vol.8 No.1.

S.W, Errika Dwi. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial*. Jurnal penelitian : THE MESSENGER, Volume III, Nomor 1.

- Sari, Clara Astari. 2018. *Komunikasi dan Media Sosial*, Makasar : Jurnal penelitian Universitas Muslim Indonesia.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siahaan, Matdio. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidika*. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN : 2597-792X, ISSN : 1410-9794. Universitas Bhayangkara Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Eman. 2020. *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*, "Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 6 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 – 561".
- Syafe'I, Imam. 2018. *Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam ISSN : 20869118. IAIN Raden Intan Lampung.
- Triastuti, Endah. 2017. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial*. Jakarta : Puskakom.
- Triastuti, Endah. 2017. *Seri Literasi Digital kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta : Puskakom.
- Voit, Lester. *Participation, Openness, Conversation, Community, Connectedness .. Yes, That Whats Social Media is all Media About*, <http://www.isnare.com/?aid=595202&ca=Marketing> , (diakses tanggal 30 Desember 2020. Pukul : 13.00 WIB).
- W, Sri Anitah. 2000. *Strategi Pembelajaran*, Modul.
- Wawancara dengan Bapak Yamni Yunus selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Kembaran Kabupaten Banyumas pada hari Rabu, 09 Juni 2021, pukul 08.00 WIB.
- Winaputra. Udin S. 2010. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Modul.

Yanuarita, Intan. 2018. *Literasi Kecakapan Hidup Mengenal Media Sosial agar Tak Menyesal*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, Jurnal Penelitian Volume 2. Nomor 1. ISSN 2655-9951, ISSN 2656-0062.

Zazin, Nur. 2020. *Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial pada Generasi-Z*. Banjarmasin : Jurnal Pendidikan Uni'versitas Antasari.

